

THE INFLUENCE OF COMMUNITY POOR TO MOTIVATION LEARN CHILD IN THE VILLAGE OF SIMPANG BARU SUBDISTRICT TAMPAN PEKANBARU

Novi Kurniawati¹, Hambali², Gimin³

Email : novikurniawati765@yahoo.co.id¹, unri.hambali@yahoo.com², gim_unri@yahoo.co.id³
Hp. 0852 78195408

Study Program of Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The background of this reseah toeducation foor people was necessary for the moment, because, with the levelof the higher necessities of life, caused the group is increasingly difficult to follow the education process. In fact the educational process. In fact for the educational proces "as is" do they have trouble, what else to follow the process of education and learning quality is school is no longer affordable for the family financial situation. While to follow the education process in school that "what is" not yet able to provide enlightenment to the fullest. Therefore the formulation of the problem of this research is "How The Influence of the Poor against the child Motivation to learn In The Village Of Simpang Baru Subdistrict Tampan Pekanbaru?", with the aim to determine the effect of the poor to children learning Motvation in The Village Of Simpang Baru Subdistrict Tampan Pekanbaru. This research method is quantitative descriptive. Collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 14 question about the effect of the poor (variable X) and the children learning motivation (variable Y). were analyzed using linear regression and F test so the hypothesis that states "there is the influence between the poor to motivation children learning in The Village Of Simpang Baru Subdistrict Tampan Pekanbaru." With a series of simple regresson test between the variable X and Y, obtained Fcount 2,712 and Ftable value 4,35 wich obtained from the study of the distribution list Ftable with N=22 poor society and N=22 children learning motivation, at significance level of 5% thus Fcount < Ftable, or 2,712<4,35. So the hyphotesis in this study denied that there is no significant influence among the poor on motivation against children study in The Village Of Simpang Baru Subdistrict Tampan Pekanbaru.*

Key Words: *Influence, community poor, motivation learn child*

PENGARUH MASYARAKAT MISKIN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DIKELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Novi Kurniawati¹, Hambali², Gimin³

*Email : novikurniawati765@yahoo.co.id¹, unri.hambali@yahoo.com², gim_unri@yahoo.co.id³
Hp. 0852 78195408*

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi dengan Pendidikan untuk orang miskin sangat diperlukan untuk saat sekarang, sebab dengan tingkat kebutuhan hidup yang semakin tinggi, menyebabkan kelompok ini semakin kesulitan untuk mengikuti proses pendidikan. Bahkan, untuk proses pendidikan yang “apa adanya” saja mereka kesulitan, apa lagi untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas. Hal ini karena “Harga” untuk mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah berkualitas sudah tidak terjangkau lagi bagi kondisi keuangan keluarga. Sementara untuk mengikuti proses pendidikan di sekolah yang “apa adanya” belum mampu memberikan pencerahan secara maksimal. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Bagaimanakah Pengaruh Masyarakat Miskin Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian Pekanbaru?”, dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Masyarakat Miskin Terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 14 pernyataan tentang pengaruh masyarakat miskin (variabel X) dan motivasi belajar anak (variabel Y). Data dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear dan Uji F. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara masyarakat miskin terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian Pekanbaru”. Dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh $F_{hitung} 2,712$ dan nilai $F_{tabel} 4,35$ didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=22$ masyarakat miskin dan $N=22$ Anak , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $2,712 < 4,35$. Jadi hipotesis pada penelitian ini ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian Pekanbaru.

Kata Kunci : Masyarakat Miskin, Motivasi Belajar Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk menciptakan kedewasaan pada manusia. Proses yang dilalui untuk mencapai kedewasaan tersebut membutuhkan waktu yang lama, karena aspek yang diinginkan dikembangkan bukanlah hanya kognitif semata-mata melainkan mencakup semua aspek kehidupan, termasuk didalamnya nilai-nilai ketuhanan.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

Dalam proses pendidikan kita mengenal adanya tiga bentuk pendidikan, yakni pendidikan informal (pendidikan dalam lingkungan keluarga), pendidikan formal (pendidikan sekolah), dan pendidikan non formal (pendidikan dalam masyarakat). Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa ruang lingkup atau yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa itu adalah rumah tangga (keluarga), pemerintah dan masyarakat. Karena pada dasarnya memang siswa tidak biasa lepas dari ketiga lingkungan tersebut, dimana dia merupakan anggota keluarga dan menjadi warga dalam satu negara dan masyarakat dimana dia tinggal.

Pendidikan untuk orang miskin sangat diperlukan untuk saat sekarang, sebab dengan tingkat kebutuhan hidup yang semakin tinggi, menyebabkan kelompok ini semakin kesulitan untuk mengikuti proses pendidikan. Bahkan, untuk proses pendidikan yang “apa adanya” saja mereka kesulitan, apa lagi untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas. Hal ini karena “Harga” untuk mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah berkualitas sudah tidak terjangkau lagi bagi kondisi keuangan keluarga. Sementara untuk mengikuti proses pendidikan di sekolah yang “apa adanya” belum mampu memberikan pencerahan sevara maksimal.

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah berkualitas memang dapat memberikan proses yang maksimal, artinya setelah mengikuti proses, anak didik dapat memperoleh hasil maksimal. Sementara disekolah “apa adanya” anak-anak hanya mendapatkan “apa adanya” juga. Tentunya hal seperti ini tidak kita harapkan sebab hasil akhirnya sama sekali tidak sebagaimana yang kita inginkan. pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah berkualitas memberikan proses sebaik-baiknya, kondusif untuk pencapaian program pendidikan, tetapi disekolah “apa adanya”, sering hal tersebut belum tercapai. Sekolah berkualitas mampu memberikan kesempatan pendidikan yang berkualitas, sedangkan sekolah “apa adanya” hanya memberikan proses sesuai dengan kemampuan.

Tentunya, kondisi seperti menyebabkan tumbuh dan berkembangnya rasa iri dan tidak puas. Hal ini selanjutnya menyebabkan masyarakat merasakan ketidakadilan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Seakan-akan ada diskriminasi kesempatan

dalam mengikuti proses pendidikan dinegeri ini, bagi orang-orang berpunya (kaya) dan orang-orang tidak berpunya (miskin). Dengan kata lain, orang kaya semakin pintar, sedangkan orang miskin semakin terpuruk dalam kebodohan yang mengakar dan mengurat dalam kehidupan. Selanjutnya, hal tersebut menyebabkan terjadinya *gap* yang semakin lebar antara orang kaya dengan orang miskin. Pada hal seharusnya, kita tidak boleh memperlebar *gap* atau jurang pemisah antara orang miskin dengan orang kaya, khususnya dalam aspek pendidikannya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin yang berada di Rw 2, Rw 4, Rw 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru berjumlah 22 orang tua dan 22 orang anak masyarakat miskin.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian adalah angket itu sendiri, peneliti sebagai instrumen peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data yang maksimal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi, kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji F.

Setiap jawaban diberikan skor. Untuk variabel X (masyarakat miskin) diberiskor 1 (satu) hingga tertinggi 4 (empat) untuk alternatif jawaban sebagai berikut:

Angket untuk masyarakat miskin (orang tua)

- a. Sangat Baik diberiskor 4
- b. Baik diberi skor 3
- c. Kurang Baik diberi skor 2
- d. Tidak Baik diberi skor 1

Dengan tolak ukur :

$$\text{Skor Maksimal} : 14 \times 4 \times 22 = 232$$

$$\text{Skor minimal} : 14 \times 1 \times 22 = 308$$

Maka interval masyarakat miskin:

$$\frac{1232-308}{4} = \frac{924}{4} = 231$$

Dari hasil persamaan interval diatas dapat diperoleh tabel pengukuran status masyarakat miskin sebagaiberikut:

Kategori	Interval skor
Sangat Baik	1004 - 1232
Baik	772 - 1003
Kurang Baik	540 - 771
Tidak Baik	308 - 539

Sumber : Data Olahan 2016

Sedangkan untuk variabel Y (motivasi belajar anak) diberi skor 1 (satu) hingga tertinggi 4 (empat) untuk alternatif jawaban sebagai berikut:

Angket untuk Motivasi Belajar Anak

- Sangat sering diberi skor 4
- Sering diberi skor 3
- Jarang diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1

Dengan tolak ukur :

$$\text{Skor Maksimal} : 14 \times 4 \times 22 = 1232$$

$$\text{Skor minimal} : 14 \times 1 \times 22 = 308$$

Maka interval motivasi belajar anak:

$$\frac{1232-308}{4} = \frac{924}{4} = 23$$

Dari hasil persamaan interval diatas dapat diperoleh tabel pengukuran status motivasi belajar anak sebagai berikut:

Kategori	Interval skor
Sangat Sering	1004 - 1232
Sering	772 - 1003
Jarang	540 - 771
Tidak Pernah	308 - 539

Sumber : Data Olahan 2016

Dan selanjutnya dianalisis denganr umus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Ketetapan rumus

Untuk mengetahui apakah Masyarakat Miskin Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Anak, maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji F. Adapun rumus yang digunakan adalah:

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai analisis regresi sederhana. Model ini digunakan karena untuk melihat perbedaan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (**Burhan Bungin dalam skripsi Agus Kartika Sari, 2012:44**) dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependent yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independent. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan

X = Variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Kemudian untuk mencari nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

2. Uji F

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Tentang Variabel “ Masyarakat Miskin di Rw 2, Rw 4, Rw 15
Kelurahan Simpang Baru”

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	Jawaban A (SB)		Jawaban B (B)		Jawaban C (KB)		Jawaban D (TB)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	4	18,18	8	36,36	10	45,45
2	0	0,0	4	18,18	15	68,18	3	13,63
3	7	31,81	15	68,18	0	0,0	0	0,0
4	0	0,0	3	13,63	16	72,72	3	13,63
5	1	4,54	14	63,63	5	22,72	2	9,09
6	1	4,54	15	68,18	4	18,18	2	9,09
7	0	0,0	13	59,09	9	40,90	0	0,0
8	0	0,0	6	27,27	13	59,09	3	13,63
9	1	4,54	5	22,72	16	72,72	0	0,0
10	3	13,63	8	36,36	10	45,45	1	4,54
11	0	0,0	3	13,63	3	13,63	16	72,72
12	2	9,09	15	68,18	5	22,72	0	0,0
13	0	0,0	6	27,27	6	27,27	10	45,45
14	3	13,63	10	45,45	8	36,36	1	4,54
Jumlah	18	76,72	121	549,92	118	536,2	51	222,6
Rata – Rata	2	5,48	8	39,28	8	38,30	3	15,90

Tabel 4.20, diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden jawaban masyarakat miskin, didapat data bahwa sangat baik 5,48%, baik 39,28%, kurang baik 38,30% dan tidak baik 15,90%. Apabila jumlah dari hasil rekapitulasi masyarakat miskin dikalikan dengan skor masyarakat miskin dari Bab III halaman 48 maka diperoleh jumlah $533.(76,7 \times 4) + (550 \times 3) + (537 \times 2) + (223 \times 1) = 533$.

Dengan demikian apabila jumlah 533 dicocokkan dengan skor kategori masyarakat miskin di Bab III halaman 48 dapat disimpulkan bahwa tingkat masyarakat miskin terletak pada interval (308-539) dan tergolong Tidak Baik.

Tabel 4.30
Rekapitulasi Tentang Variabel “ Motivasi belajar anak”

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	Jawaban A (SS)		Jawaban B (S)		Jawaban C (JR)		Jawaban D (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	9,09	11	50,0	7	31,81	2	9,09
2	0	0,0	7	31,81	15	68,18	0	0,0
3	0	0,0	9	40,90	12	54,54	1	4,54
4	1	4,54	3	13,63	6	27,27	12	54,54
5	1	4,54	0	0,0	12	54,54	9	40,90
6	0	0,0	1	4,54	9	40,90	12	54,54
7	4	18,18	12	54,54	6	27,27	0	0,0
8	3	13,63	12	54,54	7	31,81	0	0,0

9	1	4,54	9	40,90	11	50,0	1	4,54
10	2	9,09	8	36,36	12	54,54	0	0,0
11	0	0,0	6	27,27	13	59,09	3	13,63
12	0	0,0	4	18,18	16	72,72	2	9,09
13	1	4,54	5	22,72	11	50,0	5	22,72
14	0	0,0	14	63,63	7	31,81	1	4,54
Jumlah	15	68,04	101	436,96	144	654,36	48	218,12
Rata – Rata	2	4,86	7	33,14	10	46,74	3	15,58

Tabel 4.30, diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden jawaban anak masyarakat miskin, didapat data bahwa sangat sering 4,86%, sering 33,14%, jarang 46,74% dan tidak pernah 15,58%. Bila dikalikan dengan skor motivasi belajar anak dapat dilihat pada Bab III halaman 49 maka diperoleh jumlah $(68,0 \times 4) + (464 \times 3) + (655 \times 2) + (219 \times 1) = 493$.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak terletak pada interval (308-539) dan tergolong Tidak pernah.

Analisis Data

Dari data yang sudah diklasifikasi berdasarkan pengelompokkan dan penskoran antara pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Rw 2, Rw 4, Rw 15 di Kelurahan Simpang Baru, maka data tersebut dianalisis lebih lanjut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.31 Analisis Data
Distribusi skor masyarakat miskin dan motivasi belajar

NO	Masyarakat Miskin (X)	Motivasi Belajar Anak (Y)
1	31	32
2	31	32
3	33	35
4	35	32
5	32	34
6	39	33
7	31	34
8	29	32
9	31	31
10	30	27
11	32	28
12	32	28
13	31	32
14	32	29
15	32	27
16	35	28
17	33	35
18	33	29

19	38	35
20	31	34
21	39	35
22	37	33
Jumlah	727	695

Sumber : Data Olahan 2016

Dari tabel diatas maka di dapat jumlah variabel X adalah 727 dengan banyak subjek atau frekuensi adalah 22, dan untuk jumlah skor variabel Y adalah 695, maka dilanjutkan untuk mencari rata-rata (mean), dari masing-masing variabel X dan Y.

Kemudian untuk mendapatkan rata-rata mean (variabel X dan Y) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x_i$ = Jumlah tiap data variabel

N = Jumlah data

Untuk variabel X didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{727}{22} = 33,04$$

Sedangkan untuk variabel Y didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{y} = \frac{695}{22} = 31,59$$

Apabila rata-rata yang didapat dari kedua variabel dipresentasikan maka,

$$\text{Variabel X} = 33,09 = 33,04\%$$

Berdasarkan aturan diatas maka variabel X (masyarakat miskin) dikategorikan baik.

$$\text{Variabel Y} = 31,59 = 31,59\%$$

Dengan skor nilai rata – rata variabel X (masyarakat miskin) 33,04 bila dipersentasikan maka di dapat 33,04% maka di kategorikan masyarakat miskin tidak baik. Dan untuk variabel Y (motivasi belajar anak) didapat nilai rata – rata 31,59 bila dipersentasikan maka di dapat 31,59% maka dikategorikan motivasi belajar anak tidak pernah.

Selanjutnya untuk mendapatkan besar korelasi dan pengaruh variabel X (masyarakat miskin) terhadap variabel Y (motivasi belaja anak), maka disajikan pada analisis data sebagai berikut :

Tabel 4.32
Data Persiapan Pengelolaan Regresi

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	31	32	992	961	1024
2	31	32	992	961	1024
3	33	35	1155	1089	1225
4	35	32	1120	1225	1024

5	32	34	1088	1024	1156
6	39	33	1287	1521	1089
7	31	34	1054	961	1156
8	29	32	928	841	1024
9	31	31	961	961	961
10	30	27	810	900	729
11	32	28	896	1024	784
12	32	28	896	1024	784
13	31	32	992	961	1024
14	32	29	928	1024	841
15	32	27	864	1024	729
16	35	28	980	1024	784
17	33	35	1155	1225	1225
18	33	29	957	1084	841
19	38	35	1330	1444	1225
20	31	34	1054	961	1156
21	39	35	1365	1521	1225
22	37	33	1221	1369	1089
Σ	727	695	23025	24129	22119

Sumber : Data Olahan 2016

Dari analisis diatas dapat di lihat ΣX adalah 727 dan ΣY adalah sebesar 727. Dan kemudian dimasukkan dalam rumus Regresi sederhana untuk melihat besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, dilakukan analisis dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan nilai b , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(695).(24199) - (727)(23025)}{22.(24199) - (727)^2} \\
 &= \frac{16818305 - 16739175}{532378 - 528529} \\
 &= \frac{79130}{3849} \\
 &= 20,559
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{22.(23026) - (727)(695)}{22.(24199) - (727)^2} \\
 &= \frac{506550 - 505265}{506550 - 505265} \\
 &= \frac{1285}{3849} = 0,33
 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = 20,559 + 0,33X$$

Penguji hipotesis

Dengan melakukan signifikan regresi sederhana, untuk melihat besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta untuk menentukan atau menguji hipotesis di terima atau ditolak, dengan kaidah pengujian apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis di terima, dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak berikut sajian uji signifikansi regresi sederhana:

Dari hasil uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $2,712 < 4,35$ maka hipotesis ditolak, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Rw 2, Rw 4, Rw 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Rw 2, Rw 4, Rw 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru adalah signifikan, ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono, (2009) bahwa apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesis ditolak, maksudnya tidak ada pengaruh variabel X (masyarakat miskin) terhadap variabel Y (motivasi belajar anak). Pengujian signifikansi digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan hasil $F_{hitung} (2,712) \leq F_{tabel}(3,45)$ dengan sig. $(0,115) < (0,05)$.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 20,559 + 0,334X$ artinya nilai **a** (konstanta), positif menunjukkan pengaruh positif dari variabel X (masyarakat miskin), dimana bila variabel X (masyarakat miskin) naik satu-kesatuan akan memberi perubahan sebesar 0,334 atau 33,4% terhadap variabel Y (motivasi belajar anak).

Dari olahan data diatas dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh masyarakat miskin (X) dengan Motivasi belajar anak (Y), hal ini dapat disebabkan rata – rata pendidikan terakhir orang tua hanya berpendidikan SMP berjumlah 9 orang, SMA berjumlah 16 orang, sementara pendidikan anak masyarakat miskin SMA 16 orang, kuliah 6 orang. Walaupun keadaan ekonomi keluarga lemah tidak mempengaruhi motivasi belajar anak hal ini dinyatakan dari 22 responden 16 responden anak berpendidikan SMA bahkan 6 orang Responden sedang menjalankan pendidikan di perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru terhadap 44 responden dapat di peroleh informasi yang menyatakan masyarakat miskin sangat baik sebesar 5,48%, baik

sebesar 39,28%, kurang baik sebesar 38,30% dan tidak baik sebesar 15,90%. Sedangkan untuk motivasi belajar anak sangat sering sebesar 4,86%, sering sebesar 33,14%, jarang sebesar 46,74% dan tidak pernah sebesar 15,58%.

2. Berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 20,559 + 0,334X$ artinya nilai *a* (konstanta), positif menunjukkan pengaruh positif dari variabel X (masyarakat miskin), dimana bila variabel X (masyarakat miskin) naik satu-kesatuan akan memberi perubahan sebesar 0,334 atau 33,4% terhadap variabel Y (motivasi belajar anak).
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan masyarakat miskin dengan motivasi belajar anak, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 2,712 dan nilai F_{tabel} 4.35 di dapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan N=22 masyarakat miskin dan N=22 orang anak, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $(2,712 < 4.35)$. Jadi hipotesis pada penelitian ini ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Rw 2, Rw 4, Rw 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk masyarakat miskin
Masyarakat Miskin diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga dengan melihat berbagai peluang usaha, pekerjaan yang akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai manusia yang berpotensi, ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Potensi masyarakat kurang mampu sangat bisa dikembangkan akan tetapi kurangnya kesempatan untuk mengembangkan potensi tersebut.
2. Rekomendasi untuk motivasi belajar anak
Meskipun keadaan ekonomi keluarga yang lemah diharapkan anak masyarakat kurang mampu tetap meningkatkan motivasi belajar walaupun dana, fasilitas, tidak mencukupi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Salawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan buat baginda Rasullullah SAW sebagai suritauladan yang baik bagi umatnya. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang masalah Pengaruh yang signifikan antara masyarakat miskin terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Untuk itu penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Masyarakat Miskin Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs.H. Khamarudin, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang sudah memberikan kesempatan untuk mengikuti program pendidikan yang ada.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP. M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
4. Bapak Dr Hambali, M.Si, selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Gimin,M.Pd selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. H. Zahirman, MH), (Bpk Supentri, M.Pd), (Bpk. Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bpk. Separen, S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, M.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Seluruh masyarakat miskin dan anak masyarakat miskin yang berada di Rw 2, Rw 4, Rw 15 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru
8. Kepada kedua Orang Tua Ayah dan Ibu tercinta yaitu Bapak Muhammad Arkani dan Ibu Sumarni. Yang selalu memberikan nasehat dan motivasi sertadukungan baik formil maupun materil.
9. Buat Shofian Sory, Pebtriani, dan kawan-kawan Civic Education angkatan 2012 yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tiada membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang disebutkan diatas, semoga Allah senantiasa memberi hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Alimandan. 1985. *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*. Cv Rajawali. Jakarta
- Alpen Disman. 2012. *Masyarakat Miskin Di Kelurahan Maharatu RW 09 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*.Skripsi.FISIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Almasdi Syahza. 2009. *Ekonomi Pembangunan Teori dan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan*.

- Agus Kartika Sari. 2012. *Analisis Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa di SMPN 7 Pekanbaru*. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Arif Rohman. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Cv Aswaja Pressindo. Yogyakarta
- Freidmeann. 1993. *EMPOWERMENT (The Politics of Alternative Development)*. Blackwell Publishers Three Cambridge Center USA
- Hassan Shadily. 1989. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. PT Bina Aksara. Jakarta
- Isjoni Ishaq. 2002. *Masalah Sosial Masyarakat*. Unri Press. Pekanbaru
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Prees. Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Edisi Ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta
- Mohammad Saroni. 2013. *Pendidikan Untuk Orang Miskin*. Ar-Ruzz Media. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Rena Elvira. 2011. *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PKn Di SMPN 002 Kampar*. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Slameto. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suhendar. 2014. *Religiusitas dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Miskin di Desa Lubuk Baung Kecamatan Kecil Kabupaten Bengkalis*. Skripsi. FISIP Universitas Riau
- Sobry Sutikno, M. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, NTP Press, Mataram
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Syaiful Bahri Djamarah. 200. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. PT Rieneka Cipta. Jakarta

UU No.23 Tahun. 2002. *Undang – Undang Perlindungan Anak*. Pustaka Yutisia. Yogyakarta

Ujianto Singgih Prayitno. 2010. *Memerangi Kemiskinan Dari Orde Baru Sampai Reformasi*. Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. Jakarta